

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi seperti ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mewabah dikalangan masyarakat umum. Perubahan lingkungan yang begitu dinamis menjadi salah satu faktor yang menuntut semua pihak untuk dapat beradaptasi dan bergerak cepat dengan kondisi tersebut. Bangsa Indonesia akan menghadapi persaingan terbuka yaitu persaingan yang membutuhkan kecerdasan dan kemampuan berkompetensi. Hal ini memberikan dampak terhadap kemajuan keamanan kepada masyarakat tentang pentingnya pengamanan, terbukti dengan sekelompok masyarakat yang ingin berperan dalam membantu menginformasikan dan membantu pengamanan lingkungan disekitarnya atau di mana saja berada serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengamanan swakarsa di lingkungan masing-masing sebagai wujud Bela Negara dengan semangat patriotisme dan nasionalisme dalam wadah NKRI.

Terwujudnya insan Indonesia yang cerdas komprehensif dan kompetitif adalah mutlak. Untuk kepentingan tersebut perlu ditetapkan strategi dan program mitra lembaga pemerintah yang sistematis, yang dapat digunakan dan menjadi rujukan nasional, sebagai upaya membangun individu-individu yang gandrung akan keunggulan, bersemangat juang tinggi, mandiri, pantang menyerah, pembangun dan pembina jejaring, tanggap terhadap perubahan, inovatif dan

menjadi agen perubahan (*agent of change*), produktif, sadar mutu, berorientasi global, pembelajar sepanjang hayat.

Fakta di lapangan, masih terdapat beberapa kendala dalam penginformasian di kalangan personil dan masyarakat sekitarnya, dalam hal ini Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri, yang akan menghambat cita-cita bangsa tersebut, yaitu sebagai barometer stabilitas politik, pertahanan dan keamanan. Diantaranya personil Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri tidak bisa mendapatkan informasi secara tepat, informasi yang di tunjukan kepada setiap personil dari pihak lembaga Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri kurang akurat dan kurang cepat, dalam memberikan informasi dan memperoleh informasi cenderung membutuhkan waktu yang lama, media informasi yang diberikan dari pihak lembaga Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri kepada setiap personil terkesan statis dan monoton, menjadikan suasana dalam menjalankan tugas yang kurang efektif, efisien, dan kurang menarik.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah metode informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan mutu program multiguna sebagai masyarakat sadar Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum dan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) serta mewujudkan partisipasi akan pentingnya arti sinergi antara masyarakat dan aparat. *Website* mampu menjawab dan menjadi solusinya. Merupakan cara baru dari modern dalam proses informasi dan komunikasi yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem informasi kepada lembaga Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri dan para personil.

Website merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri yang terletak di Gg.SDN Widoro, Tukangan DN2/713 Tegalpanggung, Danurejan, Daerah Istimewah Yogyakarta sebagai salah satu lembaga Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM) tentu membutuhkan sebuah metode informasi dan komunikasi yang tepat untuk para personilnya. Saat ini Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri termasuk dalam kategori Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM) yang sangat membantu tugas-tugas kepolisian untuk mendekatkan polisi dengan masyarakat agar masyarakat terdorong/termotivasi bekerjasama dengan kepolisian dalam membantu tugas pokok kepolisian untuk menciptakan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), yaitu Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri yang masih relatif banyak kekurangan/kelemahan untuk memenuhi kriteria yang sesuai dengan Standart Pengamanan Swakarsa (SPS). Untuk menuju Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM) Standart Nasional maka diperlukan standart proses yang mencakup peningkatan kualitas informasi dan komunikasi.

Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba meningkatkan mutu Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri dengan menggunakan metode *Website* guna mewujudkan kualitas, kriteria dan predikat Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri menjadi Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM) Standart Nasional, sehingga menulis laporan skripsi dengan judul **"PERANCANGAN WEBSITE PADA SENTRAL KOMUNIKASI**

(SENKOM) MITRA POLRI DI YOGYAKARTA SEBAGAI MEDIA INFORMASI”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah ada, terdapat masalah yang muncul secara internal dan eksternal pada Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri di Yogyakarta yaitu:

Bagaimana merancang sebuah *Website*, yang mampu menghasilkan metode informasi yang efektif, efisien dan modern, untuk meningkatkan mutu Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri guna menunjang Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM)?

1.3 Batasan Masalah

Dari sudut pandang masalah yang telah ada maka diperlukan batasan masalah agar tidak menyimpang dari topik penelitian.

1. Pengguna dapat mengakses *website* Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri dan mendapatkan informasi-informasi umum yang ada di lembaga, meliputi profil Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri, agenda, artikel, galeri foto dan kotak informasi untuk setiap personil.
2. Aplikasi *software* yang digunakan:
Adobe Dreamweaver CS 3, Adobe Photoshop CS 3, Mysql server, Xampp dan aplikasi pendukung lainnya.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan kualitas, kriteria dan predikat Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri di Yogyakarta menjadi Forum Komunikasi Polisi Masyarakat (FKPM) Standart Nasional.
2. Merancang sistem yang berguna dan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan suatu karya bagi penulis.
3. Mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat oleh penulis pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer AMIKOM Yogyakarta.
4. Syarat kelulusan bagi Strata-I Teknik Informatika di STMIK AMIKOM Yogyakarta.

4.1 Metode Penelitian

1. Metode observasi

Metode ini merupakan sistem pengumpulan data dengan pengamatan pada objek yang diteliti.

2. Metode wawancara/*survey*

Metode ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada pihak yang bersangkutan.

3. Metode kearsipan

Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data-data yang telah ada untuk dianalisa.

4.1 Sistematikan Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian,

sistematika penulisan laporan penelitian, hingga jadwal rencana kegiatan penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori mendasari pembahasan konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pemodelan sistem, Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri, dasar pembuatan *website*, dan *software* yang digunakan.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang bagaimana menganalisa dan merancang *system website* Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri di Yogyakarta, meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan *system*, analisis kelayakan *system*, dan perancangan *system*.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang rancangan dan implementasi *website* Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri di Yogyakarta, urutan-urutan pekerjaan, hasil yang diperoleh saat proses berlangsung, dan hasil akhir.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan hasil dari rumusan masalah dalam perancangan *website* yang akan digunakan untuk Sentral Komunikasi (Senkom) Mitra Polri di Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar sumber literatur, baik buku maupun artikel internet yang menjadi acuan untuk digunakan dalam pembuatan skripsi ini.



